JURNAL

PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

IIS FITRIANI

10.1.01.09.2046

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.**
2. **Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or.**

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Iis Fitriani
NPM	: 10.1.01.09.2046
Telepun/HP	: 0852 4720 7116
Alamat Surel (Email)	: iis.fitlin@gmail.com
Judul Artikel	:Penggunaan Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP - Penjaskesrek
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl KH Achmad Dahlan 76 Mojoroto

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersamatimpenulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buatdengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. NIDN. 0015066801	Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or. NIDN. 0711038802	Iis Fitriani 10.1.01.09.2046

PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Iis Fitriani
10.1.01.09.2046
FKIP - PENJASKESREK
Iis.fitlin@gmail.com
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd dan Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan bola plastik efektif untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Penelitan ini merupakan penelitan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanan, pelaksanan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 28 siswa dan dilaksanakan dari tanggal 8 sampai 29 November 2016.

Dari penelitian yang dilakukan ada peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 9,18 dan peningkatan nilai prosentase sebesar 39,28%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan bola plastik efektif untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian Penggunaan Bola Plastik Efektif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017

Berdasarkan simpulan hasil penelitian disarankan (1) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman terutama bagi guru penjasorkes di sekolah lain. (2) Atas dasar hasil penelitian yang menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mencari calon atlet bola voli dan dapat digunakan sebagai metode dalam pelatihan bola voli.

KATA KUNCI :Bola plastic, Passing Bawah, Bola Voli

I. LATAR BELAKANG

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Menurut Koesyanto (2003:10), belajar adalah berusaha atau berlatihagar mendapatkan kepandaian. Arti belajar dasar bermain bola voli tak lain adalah berlatih teknik dasar bola voli agar terampil dalam bermain bola voli.Adapun teknik dasar bola voli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknikdasar servis, pas *(passing)*, umpan *(set-uper)*, *smash*, dan bendungan *(block)*.

Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli.Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan (M. Yunus,1992:68). Pendapat serupa juga dinyatakan Beutelstahl(2005:9), bahwa mulanya servis hanya dipandang sebagai pukulan permulaansaja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis kemudianberkembangan menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang.

Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semuapemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan pertambahan angka darilawan dan uniknya lagi setiap pemain harus melakukan servis ini. Demikianpentingnya kedudukan servis dalam permainan bola voli, maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik. Oleh karena itu servis harus keras dan terarahdengan tujuan agar tidak mudah diterima oleh lawan yang berarti pihakpemegang servis mendapatkan angka.

Servis ada bermacam-macam, di mana masing-masing memiliki nama,sifat dan teknik sendiri-sendiri. Menurut Suharno HP. (1979:12), ada duamacam pukulan servis yang dikenal dan sering dimainkan yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas. Servis bawah *(underhand*

*service)*adalah servis yang sering digunakan oleh pemain pemula, karena servis inimerupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawahlebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar (M. Yunus,1992:69). Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masihdalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Koesyanto (2003:12), bahwa bagi pemain pemula cara akanlebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yangdibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapatmenguasai.

Lingkungan fisik sekolah yang merupakan salah satu sumber belajar yangefektif, selama ini belum dapat dioptimalkan oleh para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengembangkan pembelajarannya. Guru pendidikanjasmani olahraga dan kesehatan hanya melihat lingkup pembelajaran sepertiyang biasa dilaksanakan.SMA Negeri 1 Kota Kediri merupakan daerah dengan minimnya kompetisi bola volisehingga peserta didik jarang melihat pertandingan bola voli sesungguhnyasebagai bahan motivasi belajar, perkembangan yang sekarang ini berkembangbaik melalui media komunikasi maupun internet yang mendukung dalam menginovasi pembelajaran secara berkelanjutan.

Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Kota Kediri dipegang oleh seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada saat pelajaran berlangsung hanya diberikan materi yang berupalatihan kondisi fisik, teknik dasar maupun permainan yang tidak dimodifikasi yang pada akhirnya kurang dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan ketrampilan siswa dalam cabang olahraga. Melalui pendidikan jasmani, kegiatanekstrakurikuler dan program pengembangan diri yang diadakan oleh sekolah jugakurang dikembangkan karena keterbatasan waktu dan dana penyelenggaraan. Sehingga kurang diharapkan kesegaran jasmani dan ketrampilan olahraga siswadapat ditingkatkan yang nantinya akan dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun pada aktifitas diluar sekolah atau maupun pada kehidupan sehari-hari. Pembinaan jasmani di lingkungan sekolah perlu dibina untuk

menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang optimal, karena siswa yang mempunyai kesegaran jasmani yang baik akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Kosasih, 1995: 10).

Pada permasalahan tersebut diatas, maka peneliti memandang perlu adanya pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang berguna dalam pembaharuan pelajaran yang diharapkan berdasarkan kompetensinya.

Memodifikasi media pembelajaran dengan bola plastik sangat membantu siswa untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang siswa terlalu berat, siswa merasa tidak asing dengan bola plastik karena setiap hari siswa bermain bola plastik dibanding dengan bola lain. Memodifikasi media pembelajaran permainan bola voli diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dalam penelitian yang dilaksanakan ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah penggunaan bola plastik efektif untuk meningkatkan hasilbelajar *passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Kota Kediritahun ajaran 2016/2017?”

II. METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kediri, sampel/objek dalam penelitian adalah siswa putra kelas XI yang berjumlah 28 siswa. Siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Kediri masih dalam taraf belajar teknik dasar bola voli, sehingga perlu ditingkatkan agar nantinya bisa mencapai standar nilai yang sudah ditentukan oleh KKM.

Tabel 3.1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Materi	**Kegiatan**	**Pelaksanaan Penelitian**	**Alokasi Waktu**
Passing Bawah Bola Voli	Siklus I	Selasa, 8 November 2016	2x45’ (07.00-08.30)
		Selasa, 15 November 2016	2x45’ (07.00-08.30)
	Siklus II	Selasa, 22 November	2x45’ (07.00-

		2016	08.30)
		Selasa, 29 November 2016	2x45' (07.00-08.30)

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau *planning.*
2. Tindakan atau *acting.*
3. Pengamatan atau *observing.*
4. Refleksi atau *reflecting.*

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukan sebuah siklus atau kegiatan berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja. Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model Kurt Lewin akan tergambar dalam bagan lingkaran seperi berikut ini.

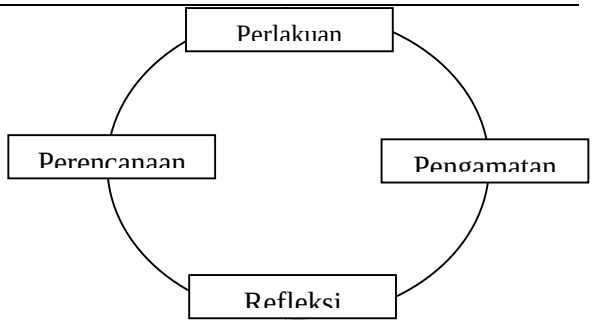

Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kurt Lewin

Penelitian ini terdiri dari II siklus, yang masing-masing tahapan tindakannya meliputi: perencanaan, perlakuan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam siklus I direfleksikan oleh peneliti untuk mencari penyebabnya, selanjutnya peneliti merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus II sampai masalah yang dihadapi dapat dipecahkan secara tuntas.

a. Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan Selasa, 8 November 2016 dan pertemuan kedua dilaksanakan Selasa, 15 November 2016. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

a) Menyusun silabus.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus I yang disesuaikan dengan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dengan penggunaan bola plastik.

c) Menyusun materi pembelajaran.

d) Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti.

b) Guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dengan penggunaan bola plastik.

c) Menjelaskan materi passing bawah kepada siswa.

d) Siswa memperhatikan segala teknik-teknik yang diajarkan kemudian mempraktekkan secara bersama-sama.

e) Siswa mampu menunjukkan cara-cara passing bawahbola voli.

f) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.

g) Siswa diberikan waktu untuk bertanding dengan melakukan pembelajaran bermain passing atas yang diterapkan dalam permainan bola voli.

3) Observasi

Observasi terhadap peserta didik diamati oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi. Kemudian lembar observasi tersebut akan terlihat hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

4) Refleksi

Setelah data hasil belajar peserta didik diperoleh peneliti dapat merefleksi dengan melihat data observasi sejauh manakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan peserta didik dalam pembelajaran. Hasil analisis data akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II. Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi, guru akan merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar peserta

didik kelas VI untuk materi passing bawah pada permainan bola voli.

b. Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan memperhatikan hasil observasi dari peneliti dan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari ketutasan belajar peserta didik secara individu maupun klasikal. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan Selasa, 22 November 2016 dan pertemuan kedua dilaksanakan Selasa, 29 November 2016. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

a) Memperbaiki hal-hal yang kurang atau hal-hal yang terjadi pada siklus I.
b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus II yang disesuaikan dengan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dengan penggunaan bola plastik.
c) Menyusun materi pembelajaran.
d) Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti.
b) Guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dengan penggunaan bola plastik.
c) Menjelaskan materi passing bawah kepada siswa.
d) Siswa memperhatikan segala teknik-teknik yang diajarkan kemudian mempraktekkan secara bersama-sama.
e) Siswa mampu menunjukkan cara-cara passing bawahbola voli.
f) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.
g) Siswa diberikan waktu untuk bertanding dengan melakukan pembelajaran passing bawah yang diterapkan dalam permainan bola voli.

3) Observasi

Observasi terhadap peserta didik diamati oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung

dengan mengisi lembar observasi. Kemudian lembar observasi tersebut akan terlihat hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi, peneliti akan merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk materi yang telah disajikan.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dengan metode tes, yaitu tes praktik dan pengamatan/observasi terhadap perilaku.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

1. Tes Praktik atau Tes Kinerja *(Performance test)*
2. Pengamatan/Observasi Terhadap Perilaku

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kediri. Lokasi sekolah tersebut terletak di Jl Veteran, Kelurahan Sukorame, Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan di kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 28 anak, siswa kelas XI sangat antusias dengan adanya penelitian tentang meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik. Itu terbukti dengan tidak adanya siswa yang absen saat penelitian berlangsung, sarana prasarana juga telah disiapkan.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti bersama kolaborator membicarakan tentang materi yang akan digunakan ketika pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik. Selain itu peneliti meminta daftar nama siswa kelas XI, supaya dalam penelitian bisa digunakan untuk menyusun lembar penilaian praktik.

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan ini bertujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan

segala sesuatu sebelum pelaksanaan tindakan penelitian. Tahap perencanaan untuk siklus 1 diawali dengan konsultasi dengan guru kelas VI mengenai masalah-masalah yang dihadapi selama pembelajaran penjasorkes. Bapak Eko Supriadi sebagai guru kelas XI menganggap bahwa hasil belajar siswa tentang passing bawah pada permainan bola voli masih kurang. Kemudian peneliti berencana menerapkan modifikasi alat berupa penggunaan bola plastik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus dan RPP, Silabus dan RPP disajikan dalam lampiran. Kemudian penyusunan instrumen penelitian yang digunakan yang terdiri dari lembar penilaian praktik, lembar penilaian praktik disajikan dalam lampiran. Dan yang terakhir menyiapkan sarana dan prasarana yang cukup.

b. Tindakan

Pembelajaran diawali dengan menunjuk ketua kelas untuk membariskan dan memimpin siswa untuk berdoa, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti, dan menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik. Menjelaskan materi passing bawah bola voli kepada siswa kemudian mempraktekkan secara bersama-sama, siswa harus mampu menunjukkan cara-cara passing bawah bola voli dengan teknik yang benar. Kemudian guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dan siswa diberikan waktu untuk bertanding dengan melakukan pembelajaran passing bawah yang diterapkan dalam permainan bola voli.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap siswa kelas XI saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1: Hasil Rekapitulasi Nilai Passing Bawah Permainan Bola Voli Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A N	87	√	
2	A S	81	√	
3	A S P	81	√	
4	B A S	62		√
5	B S	87	√	
6	B ST	62		√

7	BG S	75	√	
8	BG P	75	√	
9	B R	62		√
10	C S	62		√
11	C P	62		√
12	C T	87	√	
13	F A	62		√
14	F S	81	√	
15	F K	81	√	
16	D M	62		√
17	QT	62		√
18	F A J	62		√
19	F T S	62		√
20	M H R	75	√	
21	M B P	75	√	
22	J A	62		√
23	G P S	87	√	
24	FS	75	√	
25	F T	81	√	
26	J H	81	√	
27	W P	62		√
28	Z M	62		√
JUMLAH NILAI		2015	15 siswa	13 siswa
RATA-RATA		71,96		
PROSENTASE		53,58%		

d. Refleksi

Siswa belum mampu menguasai teknik passing dengan baik, hal itu disebabkan oleh kurang percaya diri terhadap kemampuannya saat melakukan passing bawah. Selain itu karena belum adanya niatan yang kuat untuk dapat menguasai materi passing bawah.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

Secara umum langkah-langkah perencanaan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, seperti penyusunan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus dan RPP. Kemudian penyusunan instrumen penelitian yang digunakan yang terdiri dari lembar penilaian praktik, dan yang terakhir menyiapkan sarana dan prasarana yang cukup.

b. Tindakan

Seperti pada siklus I langkah-langkah tindakan pembelajaran diawali dengan menunjuk ketua kelas untuk membariskan dan memimpin siswa untuk berdoa, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti, dan menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik. Pada siklus II lebih menekankan pada penguasaan materi yang belum dikuasai siswa pada siklus I, kesulitan-kesulitan dalam materi tersebut diulang secara

terus menerus sampai siswa mampu menguasai materi tersebut.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap siswa kelas XI saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2: Hasil Rekapitulasi Nilai Passing Bawah Permainan Bola Voli Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A N	93	√	
2	A S	87	√	
3	A S P	87	√	
4	B A S	81	√	
5	B S	93	√	
6	B ST	68		√
7	BG S	81	√	
8	BG P	81	√	
9	B R	75	√	
10	C S	75	√	
11	C P	75	√	
12	C T	93	√	
13	F A	75	√	
14	F S	87	√	
15	F K	93	√	
16	D M	75	√	
17	QT	68		√
18	F A J	75	√	
19	F T S	93	√	
20	M H R	81	√	
21	M B P	81	√	
22	J A	75	√	
23	G P S	81	√	
24	FS	81	√	
25	F T	81	√	
26	J H	87	√	
27	W P	75	√	
28	Z M	75	√	
JUMLAH NILAI		2272	26 siswa	2 siswa
RATA-RATA		81,14		
PROSENTASE		92,86%		

d. Refleksi

Siswa sudah mampu menguasai teknik passing bawah dengan baik karena memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan juga siswa memiliki keinginan yang sangat kuat untuk dapat menguasai teknik passing bawah. Mereka saling membantu agar bisa menguasai materi tentang passing bawah dalam permainan bola voli, hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar setelah menyelesaikan siklus II.

Setelah diadakan pengamatan maka seluruh data dikumpulkan untuk melihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar, adapun penyajiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3: Hasil Rekapitulasi Nilai Passing Bawah Permainan Bola Voli Siklus I Sampai Dengan Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus	
		Siklus I	Siklus II
1	A N	87	93
2	A S	81	87
3	A S P	81	87
4	B A S	62	81
5	B S	87	93
6	B ST	62	68
7	BG S	75	81
8	BG P	75	81
9	B R	62	75
10	C S	62	75
11	C P	62	75
12	C T	87	93
13	F A	62	75
14	F S	81	87
15	F K	81	93
16	D M	62	75
17	QT	62	68
18	F A J	62	75
19	F T S	62	93
20	M H R	75	81
21	M B P	75	81
22	J A	62	75
23	G P S	87	81
24	FS	75	81
25	F T	81	81
26	J H	81	87
27	W P	62	75
28	Z M	62	75
JUMLAH NILAI		2015	2272
RATA-RATA		71,96	81,14
PROSENTASE		53,58%	92,86%

Dari data diatas menunjukan adanya peningkatan nilai rata-rata, peningkatan tersebut dapat dihiting dengan cara (Nilai rata-rata siklus II – Nilai rata-rata siklus I) 81,14 – 71,96 = 9,18 dan adanya peningkatan nilai prosentase, peningkatan tersebut dapat dihitung dengan cara (Nilai prosentase siklus II – Nilai prosentase siklus I) 92,86 – 53,58 = 39,28%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Bahagia.2010. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.

Beutelstahl, Dieter. 2011. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pioner Jaya.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Fauzi, Ahmad. 2008. *Karakter Siswa SMA serta Metode Pembelajaran*. (Online) http://www.scribd.com/doc26566827/identitas-dan-karakter-siswa-smp serta-metode-pembelajaran/. Di akses pada tanggal 12Aapril 2015.

M. Yunus. 1992. *Olah Raga Pilihan Bola Voli.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

PBVSI. 2001. *Peraturan Permainan Bola Voli Internasional (diterjemahkan oleh*

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011.*Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik II*. Yogyakarta Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi. Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (Online), tersedia: http://www.endang965.wordpress.com/peraturan-standart-isi/, di akses 13 Mei 2013.